

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini merupakan salah satu bagian mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dimana di dalamnya menyediakan berbagai pengalaman belajar baik melalui metode ceramah maupun praktikum di laboratorium komputer. Dengan memadukan kedua metode tersebut diharapkan siswa dapat memahami konsep teknologi informasi dan komunikasi yang saat ini sedang berkembang. Selain itu siswa akan memiliki keterampilan proses sains yang meliputi keterampilan mengamati, mengajukan hipotesis, menggunakan alat atau peranti secara benar serta selalu mempertimbangkan keamanan, keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan dan menafsirkan data, serta mengkomunikasikan data secara lisan maupun tulisan, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari.

Beberapa siswa di sekolah masih kurang memperhatikan materi yang diajarkan di dalam pembelajaran TIK, masih banyak siswa yang bermain game pada saat pembelajaran berlangsung. Maka dari itu peneliti mencoba untuk penelitian di sebuah SMA negeri dengan menggunakan model pembelajaran individu *Keller Plan*. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi alternatif proses belajar mengajar bila metode pembelajaran yang

digunakan sebelumnya di sekolah kurang berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran TIK.

Pengajaran model “Keller Plan” ini merupakan pengembangan dari pengajaran terprogram yang diciptakan oleh Skinner. Pada prinsipnya terdiri atas langkah-langkah yang tersusun menurut urutan yang membawa siswa dan apa yang telah diketahuinya sampai kepada apa yang harus diketahuinya, yaitu tujuan pembelajaran.

Ciri khas model pembelajaran individu Keller Plan ialah: a) membuka kesempatan bagi siswa untuk belajar menurut kecepatan masing-masing; b) memungkinkan siswa belajar sendiri; c) memperhatikan perbedaan kecepatan belajar siswa; d) terdapat kejelasan tujuan yang harus dipahami; e) memungkinkan siswa berpartisipasi aktif; f) secara optimal menerapkan belajar tuntas.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis mencoba melakukan penelitian mengenai “ Penerapan model pembelajaran *Keller Plan* dalam pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi atau TIK pada siswa kelas X di SMA Negeri 18 Bandung ”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “ Bagaimana penerapan model pembelajaran *Keller Plan* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi atau TIK pada siswa kelas X di SMA Negeri 18 Bandung? ”

Agar penelitian ini terarah, maka permasalahan dalam penelitian ini dijabarkan dalam pertanyaan penelitian yaitu :

- 1) Bagaimana model pembelajaran TIK dengan menggunakan model individu Keller Plan?
- 2) Bagaimana kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran TIK dengan menggunakan model individu Keller Plan?
- 3) Bagaimana peningkatan kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran TIK sebelum menggunakan model individu Keller Plan dan sesudah menggunakan model individu Keller Plan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis memiliki tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini, yaitu untuk :

1. Merancang model pembelajaran Keller Plan pada mata pelajaran TIK.
2. Mengukur hasil pembelajaran model Keller Plan dalam meningkatkan kemampuan para siswa pada mata pelajaran TIK.
3. Mengukur hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Keller Plan pada mata pelajaran TIK.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru sebagai sekolah atau lembaga pendidikan, pengajar, murid dan peneliti yang diantaranya yaitu :

a. Sekolah atau lembaga pendidikan

Bagi sekolah atau lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan terhadap masalah yang tengah dihadapi oleh pihak sekolah terutama pada tenaga pengajar atau guru untuk peningkatan mutu pembelajaran.

b. Guru

Sebagai alternatif model pembelajaran bagi guru atau pengajar untuk meningkatkan kemampuan para siswa. Karena mungkin kalau metodenya hanya itu-itu saja akan mengakibatkan kejenuhan bagi para siswa sehingga siswa tersebut jadi malas untuk belajar.

c. Murid/siswa

Meningkatkan motivasi belajar untuk para siswa yang mengalami kejenuhan.

d. Peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman agar dapat mengaplikasikan teori yang dimiliki untuk mencoba menganalisis fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi secara ilmiah dan objektif sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

1.5. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian. Melalui penelitian ilmiah, hipotesis akan dinyatakan ditolak atau diterima. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_1 = "Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan metode Keller Plan dan kelas yang menggunakan metode konvensional dalam peningkatan hasil belajar".

H_0 = "Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan metode Keller Plan dan kelas yang menggunakan metode konvensional dalam peningkatan hasil belajar".

1.6. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam penjelasan variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini maka penulis memberikan batasan dalam bentuk penjelasan istilah yang digunakan, yaitu :

1. Penerapan yaitu usaha untuk menggunakan sesuatu sehingga menimbulkan hasil yang berbeda-beda.
2. Keller Plan adalah salah satu model pembelajaran atau metode pembelajaran yang menitik-beratkan pada kemampuan belajar siswa menurut kecepatan belajarnya masing-masing.
3. Kualitas pembelajaran adalah tingkat kemampuan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.
4. Metode Ceramah adalah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa.

5. Hasil Pembelajaran adalah kompetensi yang dimiliki para siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik melalui suatu tes.
6. Model Instruksional adalah metode yang menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.

1.7. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen, yaitu metode yang berbentuk sebuah eksperimen dengan pengontrolan sesuai dengan kondisi yang ada.

Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok kelas yaitu kelompok kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Keller Plan dalam pembelajarannya dan kelompok kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran secara umum tentang pembahasan yang akan disajikan, sehingga para pembaca akan mudah untuk memahami pokok permasalahan dan isi dari skripsi yang akan disusun ini.

Adapun sistematika penulisan tiap-tiap bab dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. **BAB I Pendahuluan**, membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika penulisan.
2. **BAB II Tinjauan Pustaka**, membahas pengertian Keller Plan dan metode yang digunakan dalam Keller Plan.
3. **BAB III Metodologi Penelitian**, membahas teknis pelaksanaan penelitian, antara lain metode penelitian, alat dan bahan penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, dan implementasi.
4. **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, membahas hasil penelitian yang telah dilakukan beserta analisisnya. Secara garis besar, isi bab ini antara lain :
 - Hasil Penelitian yang berisi uraian rinci tentang hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan.
 - Pembahasan yang berisi analisis tentang bagaimana hasil penelitian dapat menjawab pertanyaan yang melatarbelakangi penelitian ini.
5. **BAB V Kesimpulan dan Saran**, membahas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengemukakan saran bagi tenaga pengajar atau guru di SMAN 18 Bandung.